

ABSTRAK

Stres yaitu keadaan di mana beban yang dirasakan seseorang tidak sebanding dengan kemampuan mengatasi beban tersebut. Banyak sekali mahasiswa yang mengalami stres contohnya mahasiswa rantau karena harus beradaptasi dengan lingkungan baru dan karena tuntutan akademis yang harus dihadapi. Penyelesaian permasalahan yang ada pada mahasiswa rantau. Salah satunya bentuk dukungan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa rantau D-III Keperawatan Universitas Airlangga. Metode pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif melalui pendekatan *cross-sectional*, populasi pada penelitian ini mahasiswa rantau berjumlah 257 mahasiswa rantau dan sampel yang diambil 156 mahasiswa rantau. Teknik sampling menggunakan *Simple random sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu *Perceived Social Support-Family (PSS-Fa)* dan menggunakan *Perceived Stress Scale (PSS)*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar dukungan keluarga baik yaitu sejumlah 94 (60,3%) responden dan tingkat stres ringan sebanyak 82 responden (52,6%). Hasil uji *spearman* diperoleh nilai ($\rho = -0.637$, $p < 0.05$). Kesimpulan hasil penelitian ini terdapat hubungan dukungan keluarga dengan tingkat stres pada mahasiswa rantau D-III Keperawatan Universitas Airlangga. Diharapkan dukungan keluarga bagi mahasiswa rantau tetap baik agar tingkat stres yang dialami mahasiswa rantau membaik juga.

Kata kunci : Dukungan Keluarga, Mahasiswa Rantau, Tingkat Stres